

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen. Michael (2011) menyatakan bahwa lemahnya perekonomian menyebabkan para investor mulai menginginkan dividen yang tinggi untuk mempertemukan kebutuhan sosioekonomi mereka.

Dividen diberikan kepada pemegang saham sebagai penghargaan untuk investasi dan penanggung risiko yang bergantung pada bermacam-macam faktor (Kouki & Guizani, 2009). Beberapa faktor yang memengaruhi pembagian dividen adalah tata kelola perusahaan, tipe audit, dan kinerja perusahaan.

Umumnya, dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah dalam bentuk kas.. Salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam mengevaluasi saham perusahaan adalah arus kas atas investasi (Moradi, Valipour, & Mousavi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan meningkatkan kemampuan untuk membayar dividen (Amidu & Abor, 2006).

Manajemen perusahaan, biasanya menghadapi masalah yang menyebabkan konflik keagenan dengan pemilik saham. Jika perusahaan memiliki arus kas

bebas, perusahaan dapat menggunakan arus kas tersebut untuk membayar hutang, investasi, administrasi operasi perusahaan atau dividen (Moradi *et al.*, 2012).

Jika manajemen memutuskan untuk membagikan dividen, maka investasi dan hutang perusahaan menjadi terabaikan dan mengakibatkan pertumbuhan perusahaan menjadi tertunda. Sementara itu, jika manajemen perusahaan memutuskan untuk berinvestasi dan melunasi hutang perusahaan, maka pemegang saham akan merasa terabaikan dan kepercayaan kepada manajemen menjadi berkurang. Hellstrom dan Inagambaev (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang, akan menggunakan laba ditahan untuk melakukan investasi daripada membayar dividen.

Menurut Gill, Allen, dan Yonts (2012) dalam survey *Corporate Governance Watch* 2012. Market Rankings, Indonesia berada di urutan terbawah diantara Negara Asia lain (urutannya : Singapura, Hong Kong, Thailand, Jepang, Malaysia, Taiwan, India, Korea, China, Filipina dan Indonesia). Di Indonesia, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dikatakan masih kurang. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengsosialisasikan dan mengimplementasikan GCG tersebut.

Salah satu upaya pemerintah adalah kewajiban untuk memiliki *Statement of Corporate Intent* (SCI), dimana SCI pada dasarnya adalah komitmen perusahaan terhadap pemegang saham dalam bentuk suatu kontrak yang menekan pada strategi dan upaya manajemen dan didukung dengan dewan komisaris dalam mengelola perusahaan (Kaihatu, 2006). Dengan adanya SCI ini, diharapkan tata kelola perusahaan dapat lebih ditingkatkan dan diperhatikan perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan struktur kepemilikan dari segi kontribusi modal dan melihat struktur kepemilikan terdiri dari modal dalam perubahan (manajer), modal dari luar perusahaan dan pemegang hutang. Pemisahan kepemilikan dan kontrol dalam sebuah perusahaan dapat mengakibatkan manajer mengerahkan usaha kerja yang tidak mamadai, memilih input dan output yang sesuai dengan preferensi sendiri atau gagal mamaksimalkan nilai perusahaan (Berger & Patti, 2003). Hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pembayaran dividen.

Jika manajer perusahaan memiliki kepemilikan atas perusahaan, maka kemungkinan akan meningkatkan kemampuan kerja manajer tersebut, karena jika laba perusahaan semakin membaik, maka manajer juga akan memperoleh keuntungan. Kepemilikan managerial dapat membantu mengurangi masalah aliran kas bebas dan dapat membantu mengurangi masalah aliran kas bebas dan dapat lebih dalam mendukung kepentingan bersama dari manajemen dan pemegang saham (Ali-Shah, Ullah, & Hasnain, 2011).

Kinerja perusahaan juga sebagai salah satu faktor yang dinilai oleh publik. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

1. Apakah pengaruh laba bersih per saham terhadap pembayaran dividen?
2. Apakah pengaruh *current ratio* terhadap pembayaran dividen?
3. Apakah pengaruh laba saat ini atau penghasilan saat ini terhadap pembayaran dividen?
4. Apakah pengaruh *market price to book value* terhadap pembayaran dividen?
5. Apakah pengaruh umur perusahaan terhadap pembayaran dividen?
6. Apakah pengaruh *financial leverage* terhadap pembayaran dividen?
7. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pembayaran dividen?
8. Apakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap pembayaran dividen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh laba bersih per saham terhadap pembayaran dividen.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *current ratio* terhadap pembayaran dividen.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh penghasilan saat ini terhadap pembayaran dividen.

4. Untuk mengetahui apakah pengaruh *market price to book value* terhadap pembayaran dividen.
5. Untuk mengetahui apakah pengaruh umur perusahaan terhadap pembayaran dividen.
6. Untuk mengetahui apakah pengaruh *financial leverage* terhadap pembayaran dividen.
7. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pembayaran dividen.
8. Untuk mengetahui apakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap pembayaran dividen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi manajemen perusahaan
Perusahaan dapat mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan pembayaran dividen, sehingga dewan perusahaan dapat menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, serta meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan pembayaran dividen.
- b. Bagi investor
Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dimana kebijakan utang sebagai penilai perusahaan yang tercermin pada struktur modalnya, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi akademisi
Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan utang sehingga dapat memberikan

wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan hutang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.